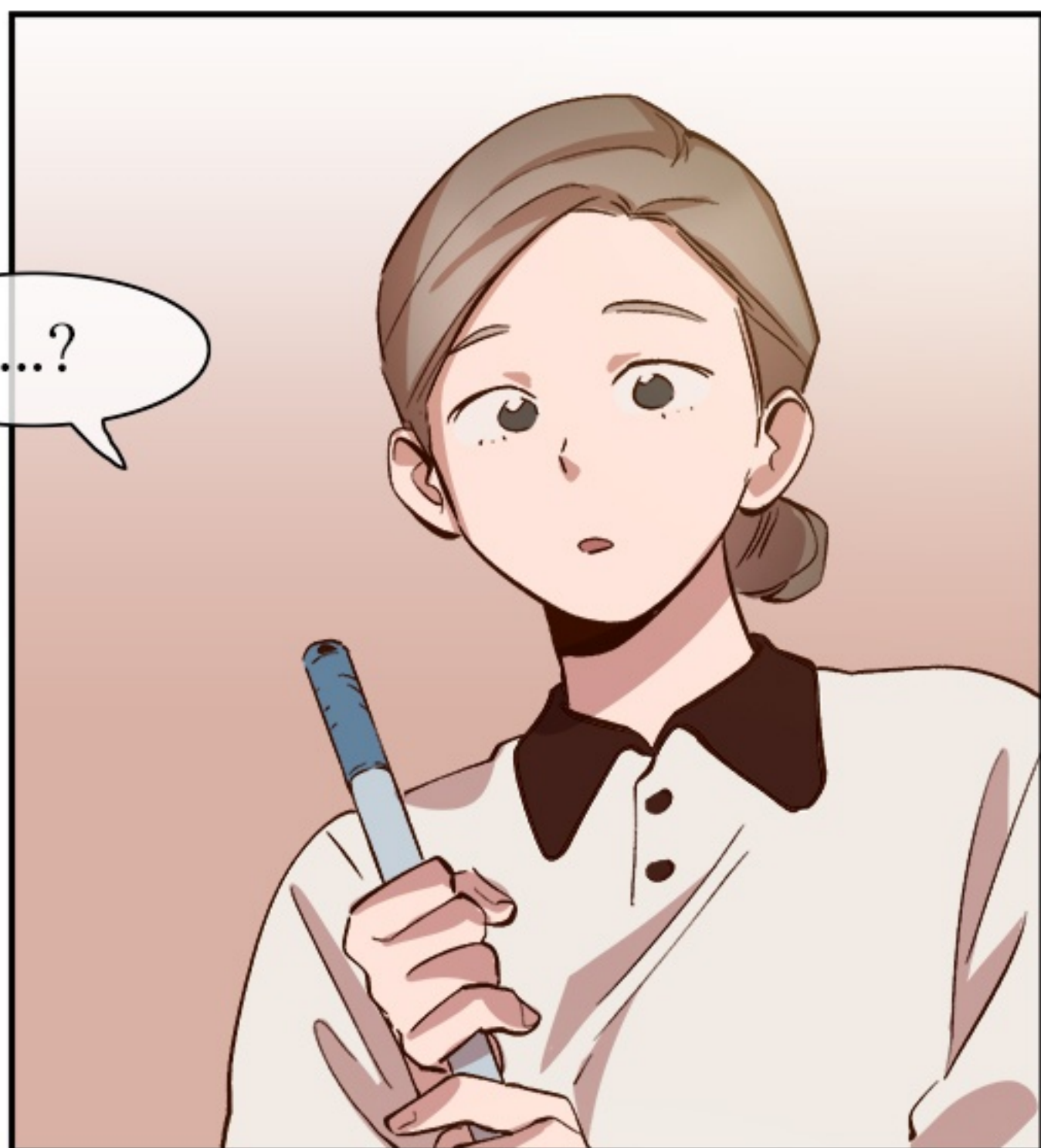


PERMISI, PELANGGAN.  
SEBENTAR LAGI  
TOKO KAMI TUTUP...  
MAAF.



...?







PELANGGAN...?

AH, MAAF.  
APA SAYA HARUS  
KELUAR?

OH, YA...  
ANDA TIDAK PERLU  
TERBURU-BURU.





SAYA TIBA-TIBA  
TERINGAT MASA LALU.  
SAAT MEMIKIRKANNYA,  
SAYA TIDAK SADAR KALAU  
WAKTU BERLALU  
BEGITU CEPAT.



YA AMPUN...  
ANAK SEMUDA ITU...  
PUNYA MASA LALU...?

SEMOGA ANDA  
SELALU SEHAT.





HALO.





MAAF, AKU  
TERLALU LAMA  
MENGOBROL DENGAN  
BU HANNA.



ITU... TERNYATA  
BU HANNA PERNAH  
MENANDATANGANI  
KONTRAK DENGAN  
IBLIS.

AKU PUN SEMPAT  
MEMBAHAS SEDIKIT  
TENTANG KITA.  
NGGAK APA-APA?



OH, NGGAK. AKU  
CUMA BERBICARA  
TENTANG CINTA.

YAH, POKOKNYA  
ADA CUKUP BANYAK  
YANG MAU AKU  
CERITAKAN PADAMU.



IYA...  
NGGAK, KOK...  
AKU SENANG.

MALAIKAT LAIN...  
BERSAHABAT  
DENGAN MANUSIA...  
ITU BERARTI AKU BERADA  
CUKUP JAUH DENGAN  
SOSOK ITU.

BERHENTI





AKU TUTUP  
TELEPONNYA DULU,  
YA.



NGGAK.  
NGGAK ADA  
APA-APA.

ADA KUCING  
YANG JELEK SEKALI,  
JADI AKU MAU  
MEMOTONYA DULU.










ITU BUKAN SESUATU  
YANG BISA ANDA  
TENTUKAN SENDIRI.







ITU SESUATU  
YANG CUMA BISA  
DITENTUKAN  
OLEH DEWA.

SEDIKIT LEBIH LAMA  
DARI PERKIRAAN, YA?



AKU  
MENCARI WAKTU  
YANG TEPAT.





PYEONGHWA.









AKU SUDAH PERNAH  
BILANG, KAN?



NGGAK  
ADA LAGI YANG  
MAU KUBICARAKAN  
DENGANMU.





AKU  
SUDAH BICARA  
BERKALI-KALI.

KAU DAN AKU,  
KITA PISAH!



# DEVIL NUMBER 4

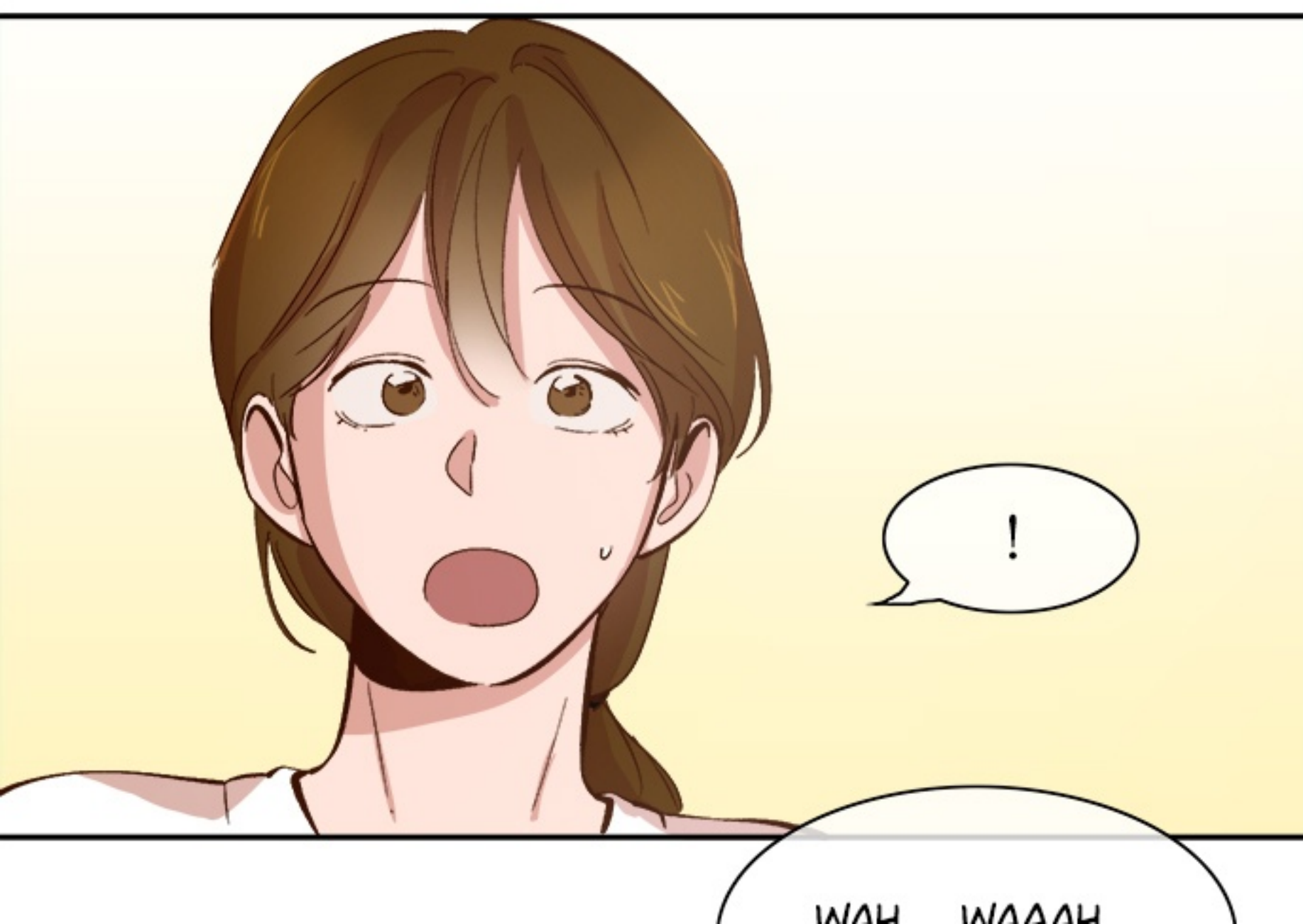
Cerita: Jangjin

Gambar: Woombee

Pemberi warna: Dyugong, Dujjim

INI.







WAAH... WAAH...  
CANTIKNYA.

Apa...?

JANGAN  
MEMANDANGINYA  
TERUS... ITU BUKAN...  
BARANG MAHAL...

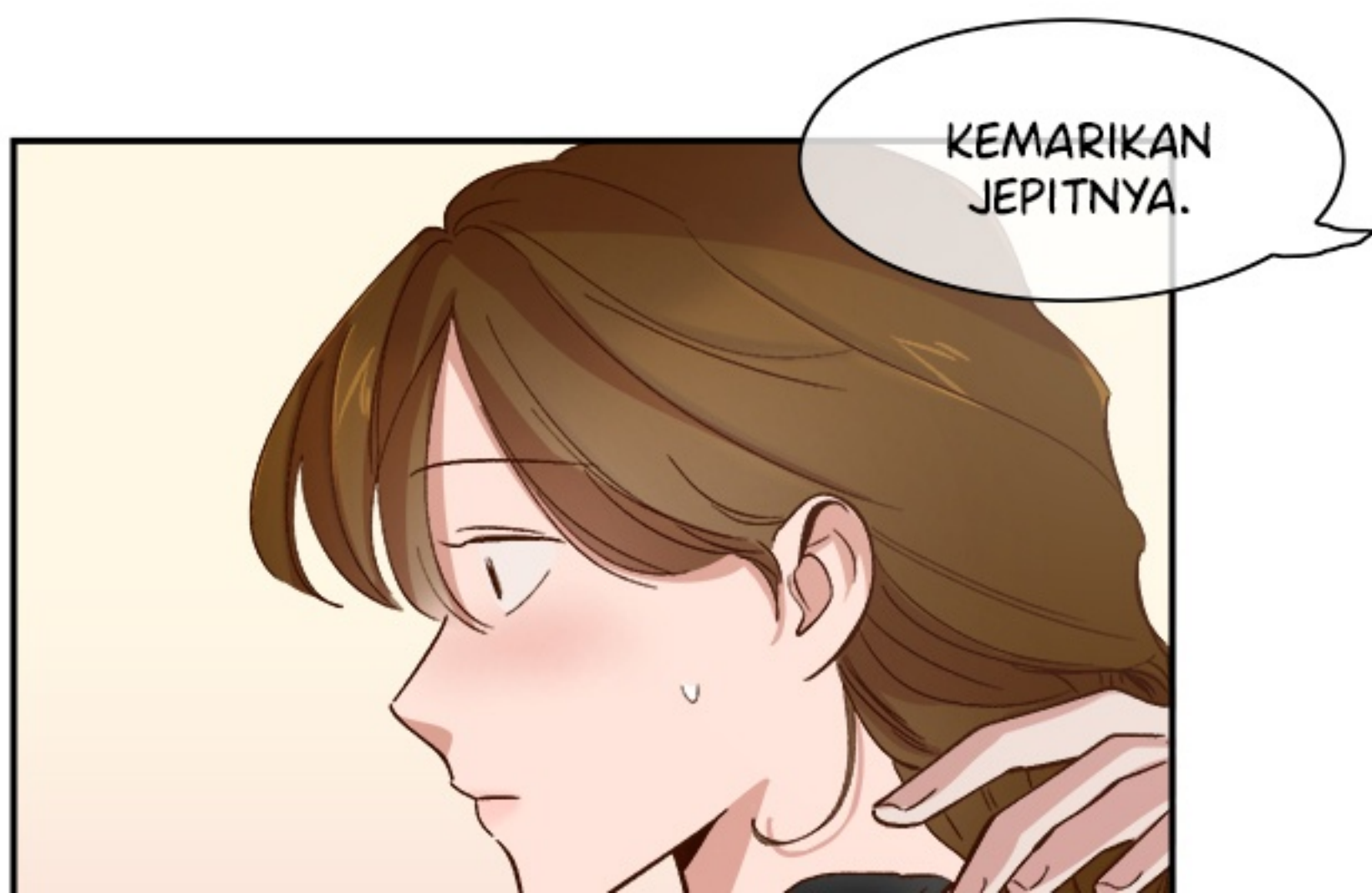
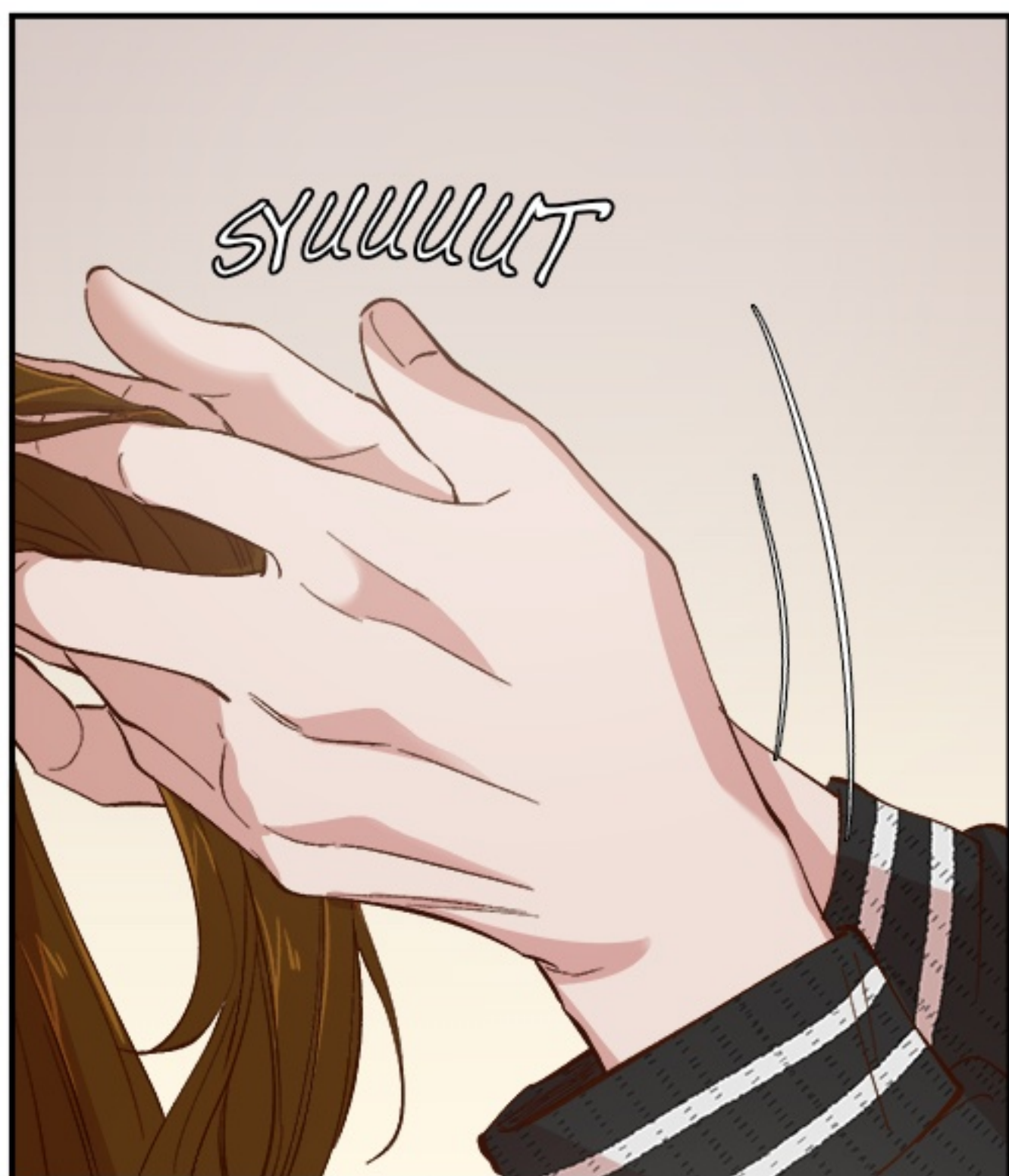
NGGAK,  
SAYA NGGAK PEDULI  
DENGAN HAL SEMACAM ITU.  
INI PERTAMA KALINYA SAYA  
MENCOBA MEMAKAI  
JEPIT SEPERTI INI...

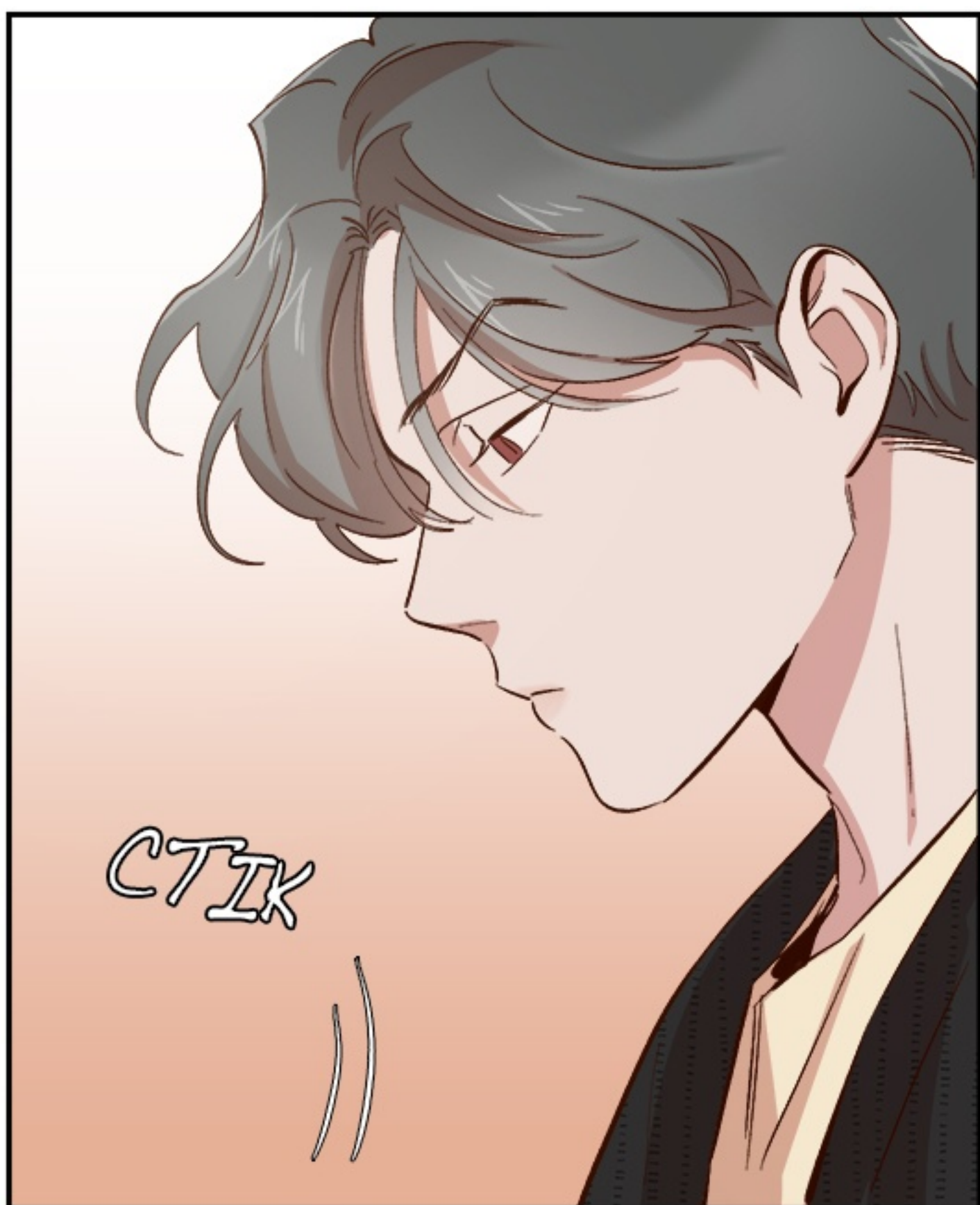
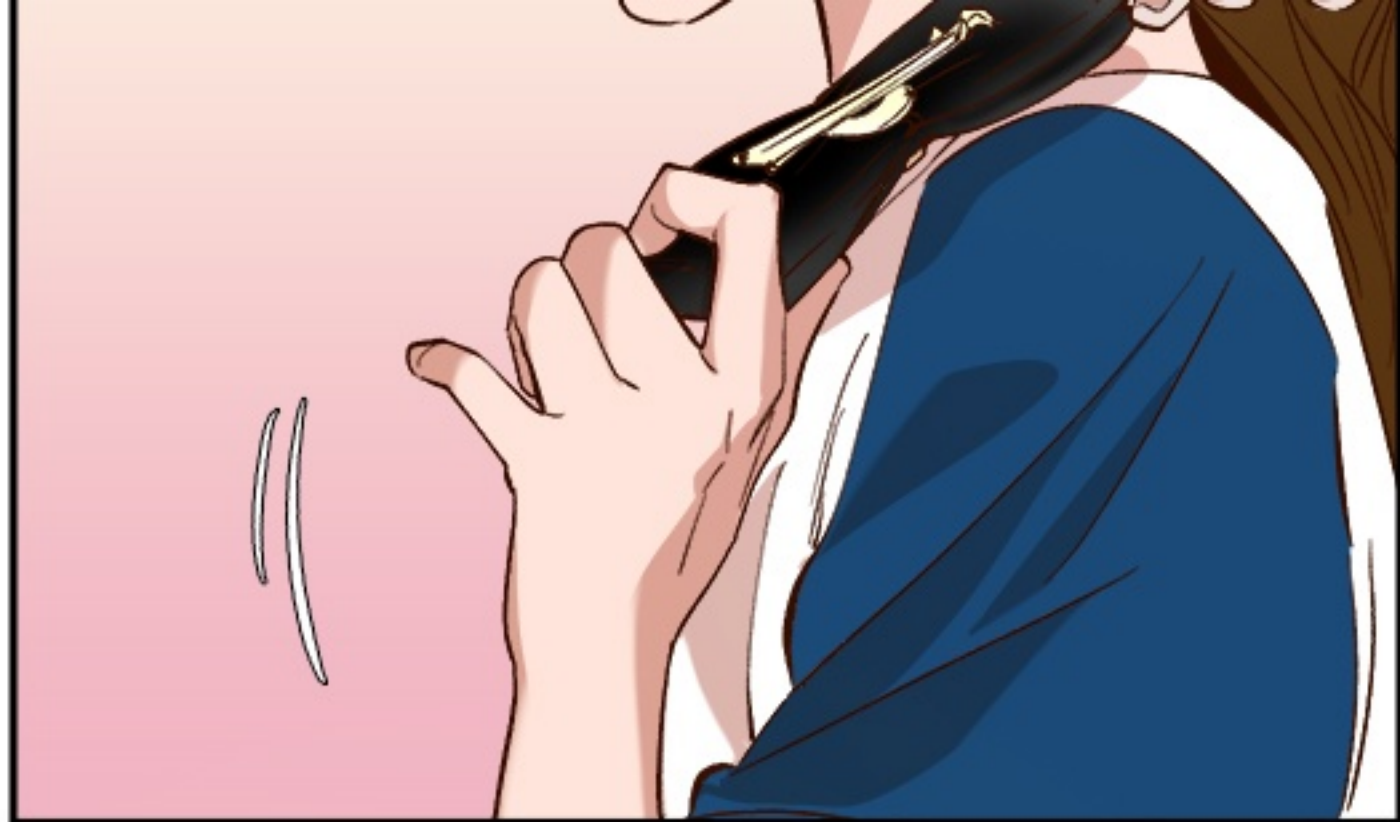
OH, BAGAIMANA



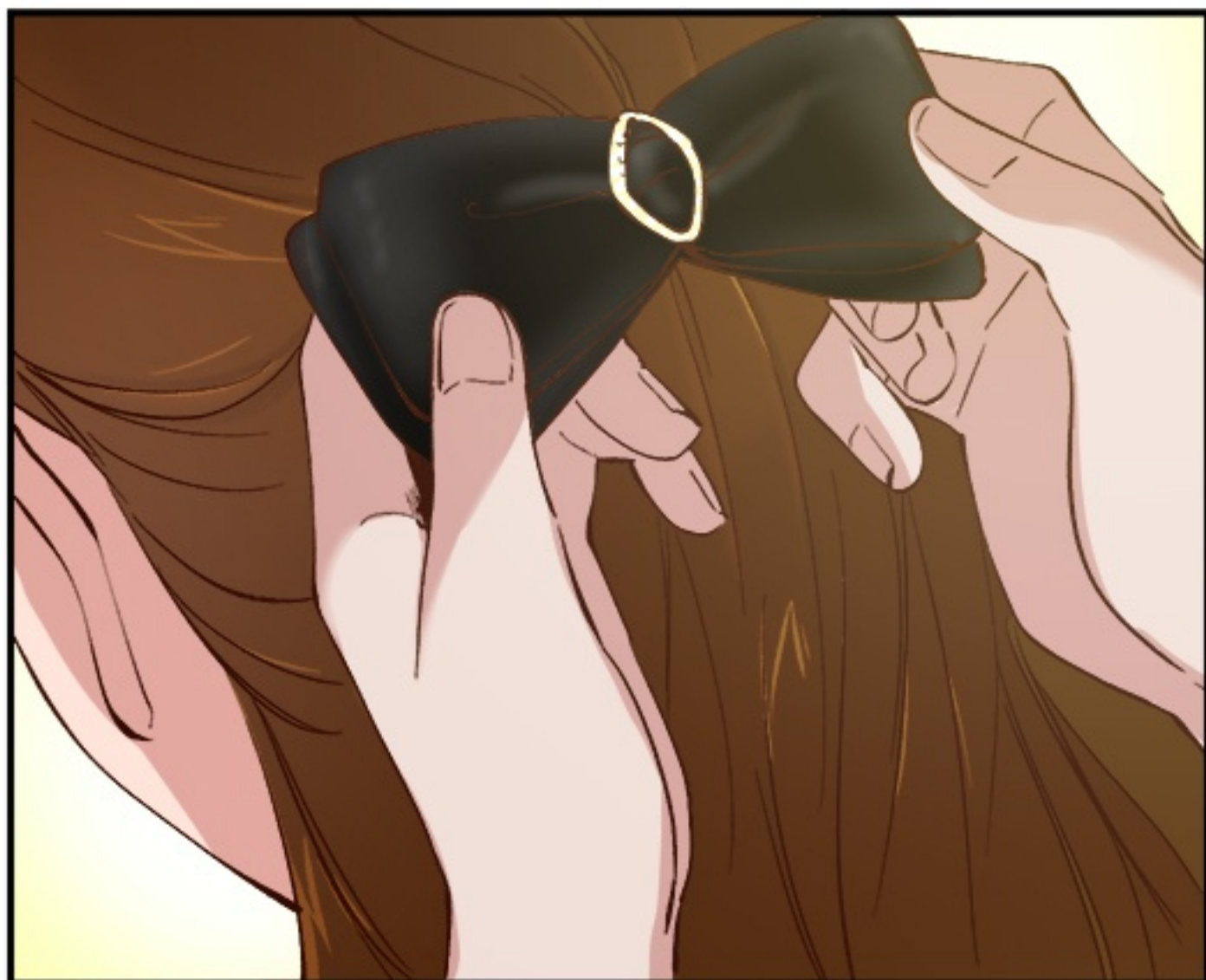


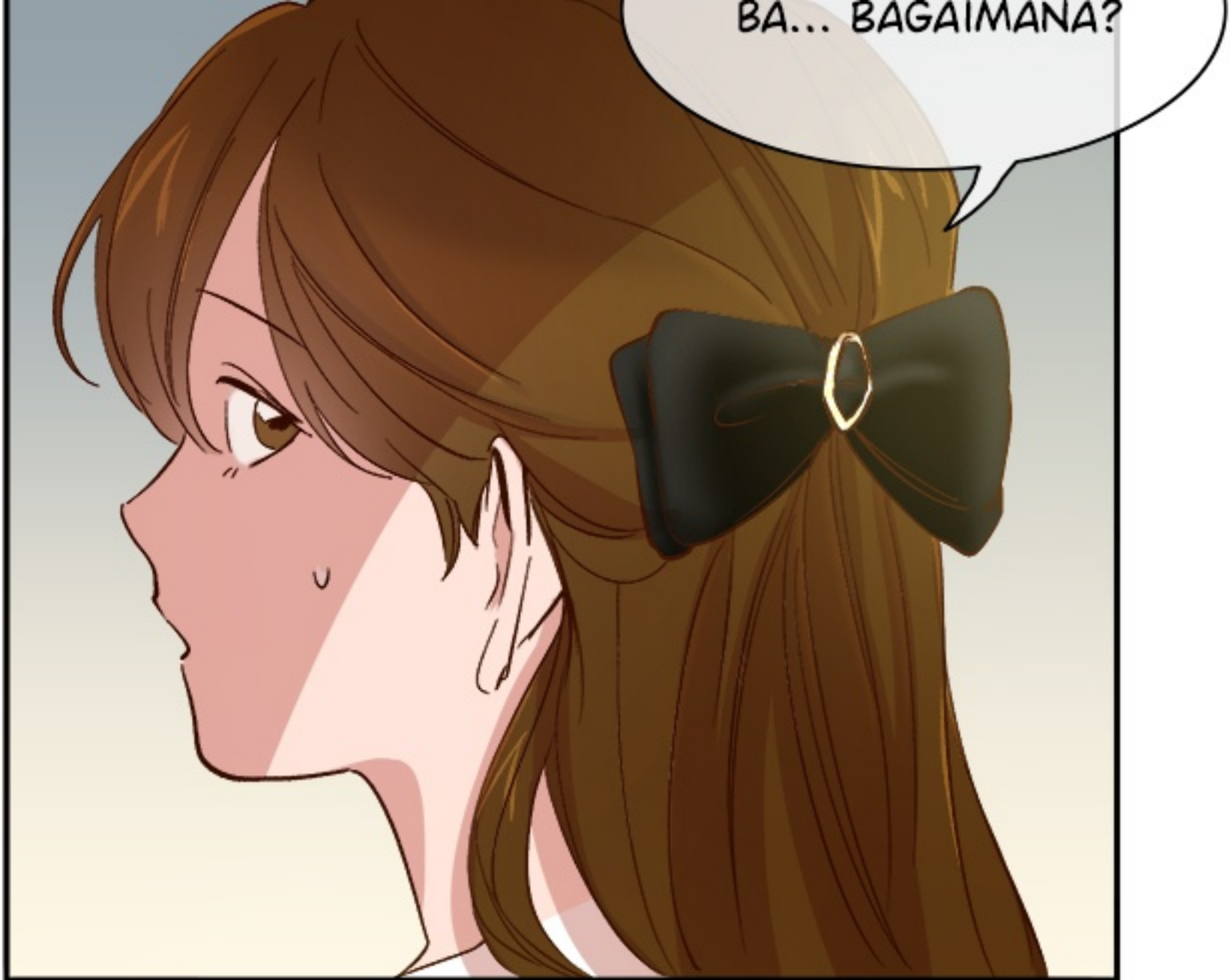




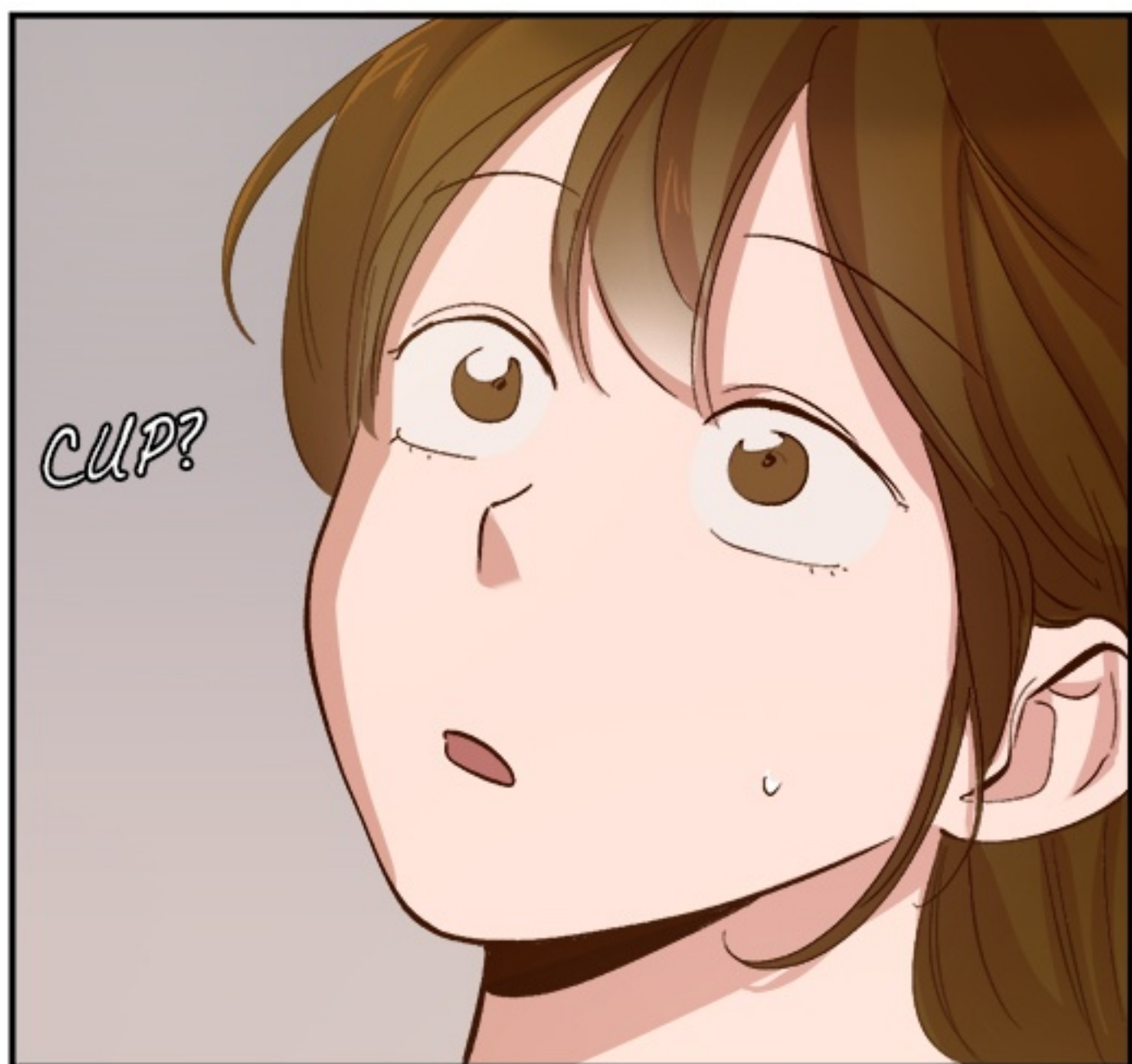


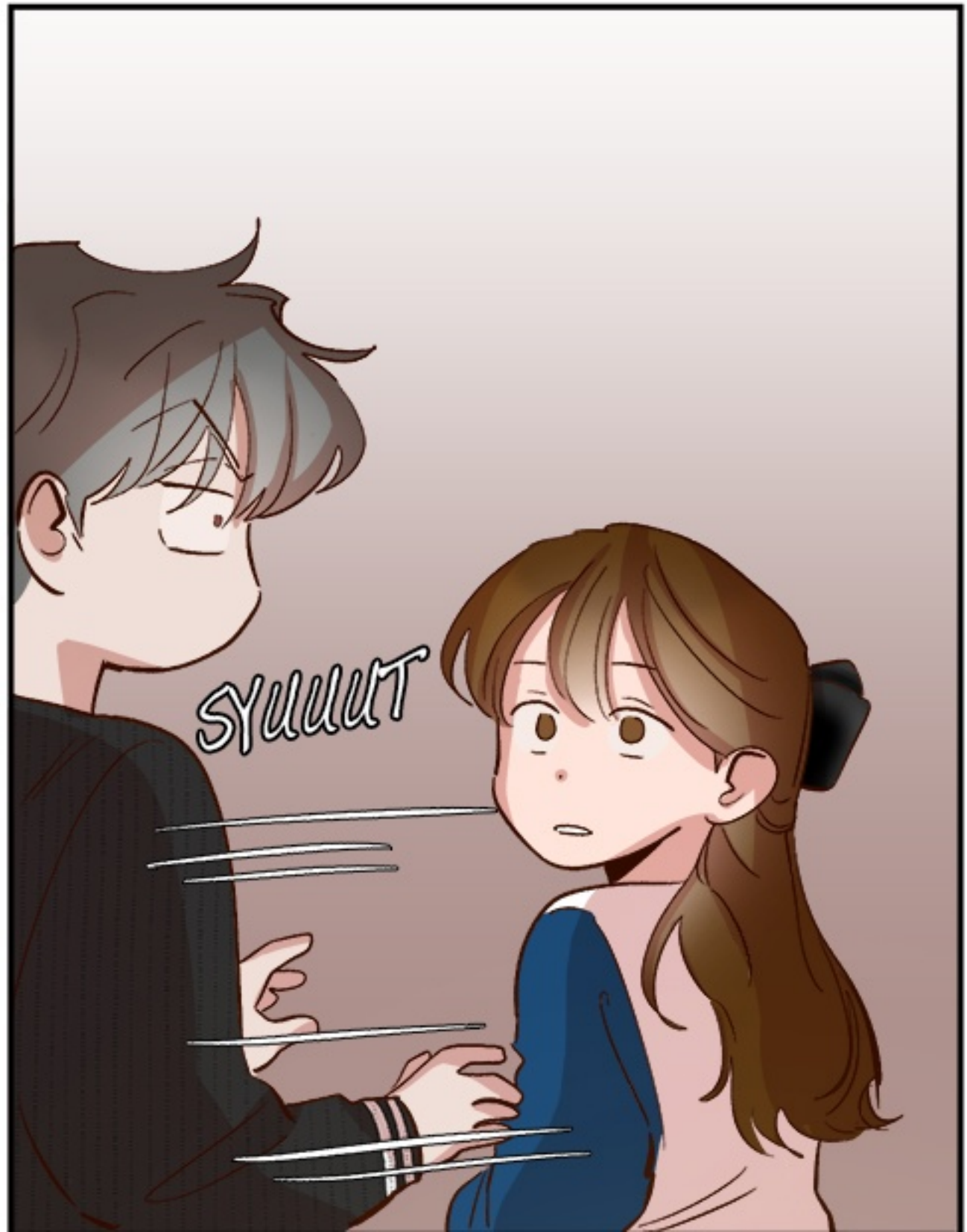








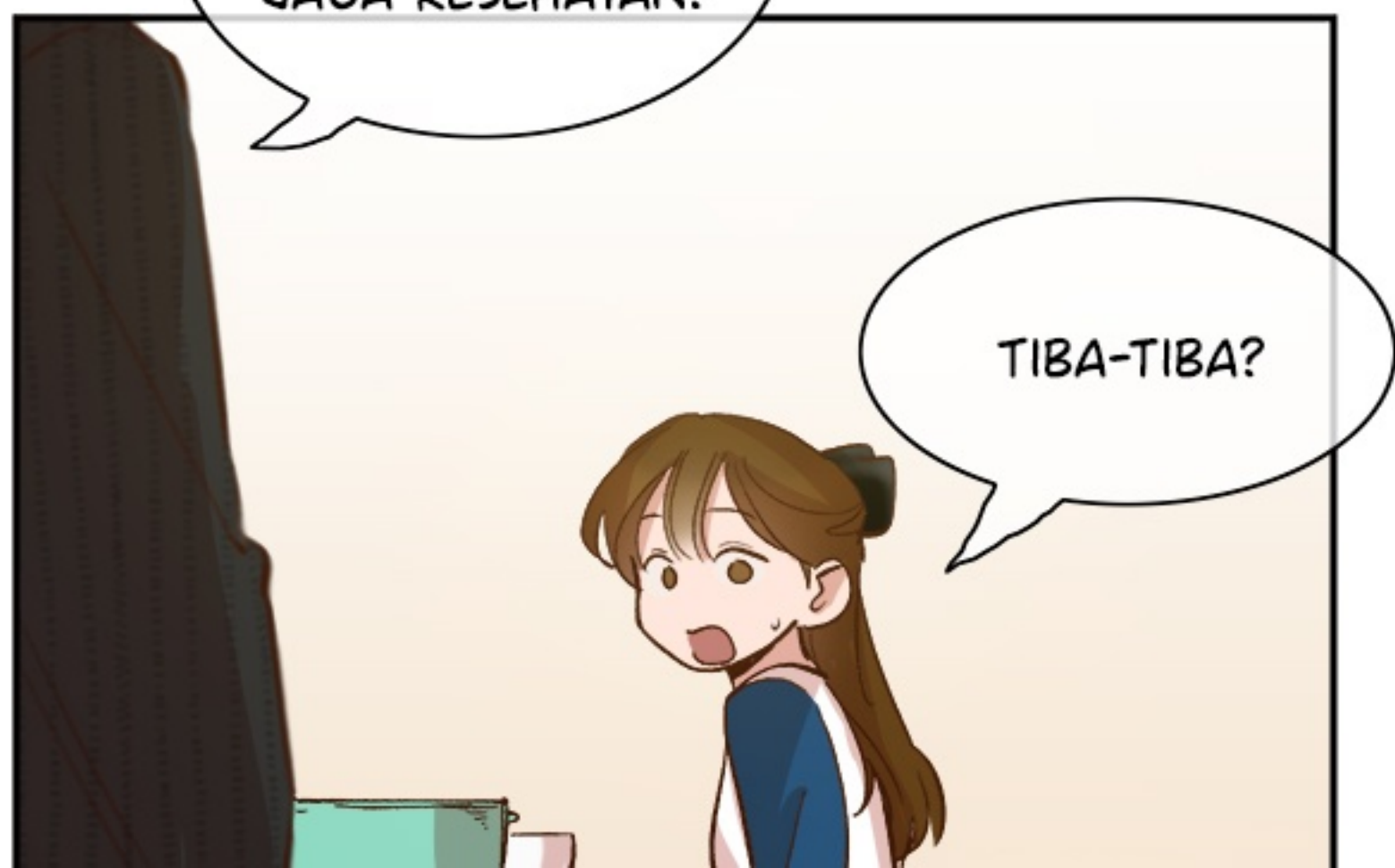


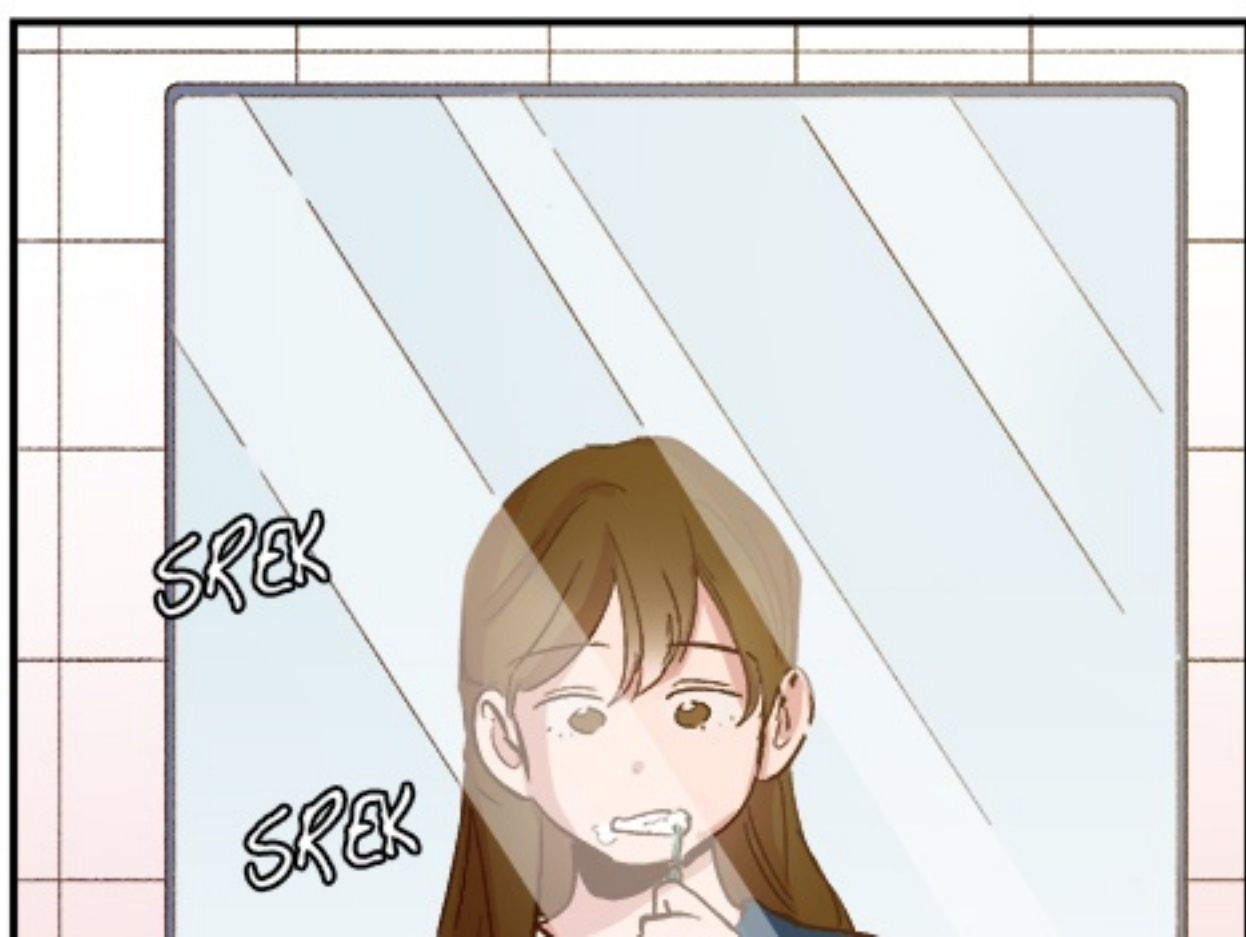






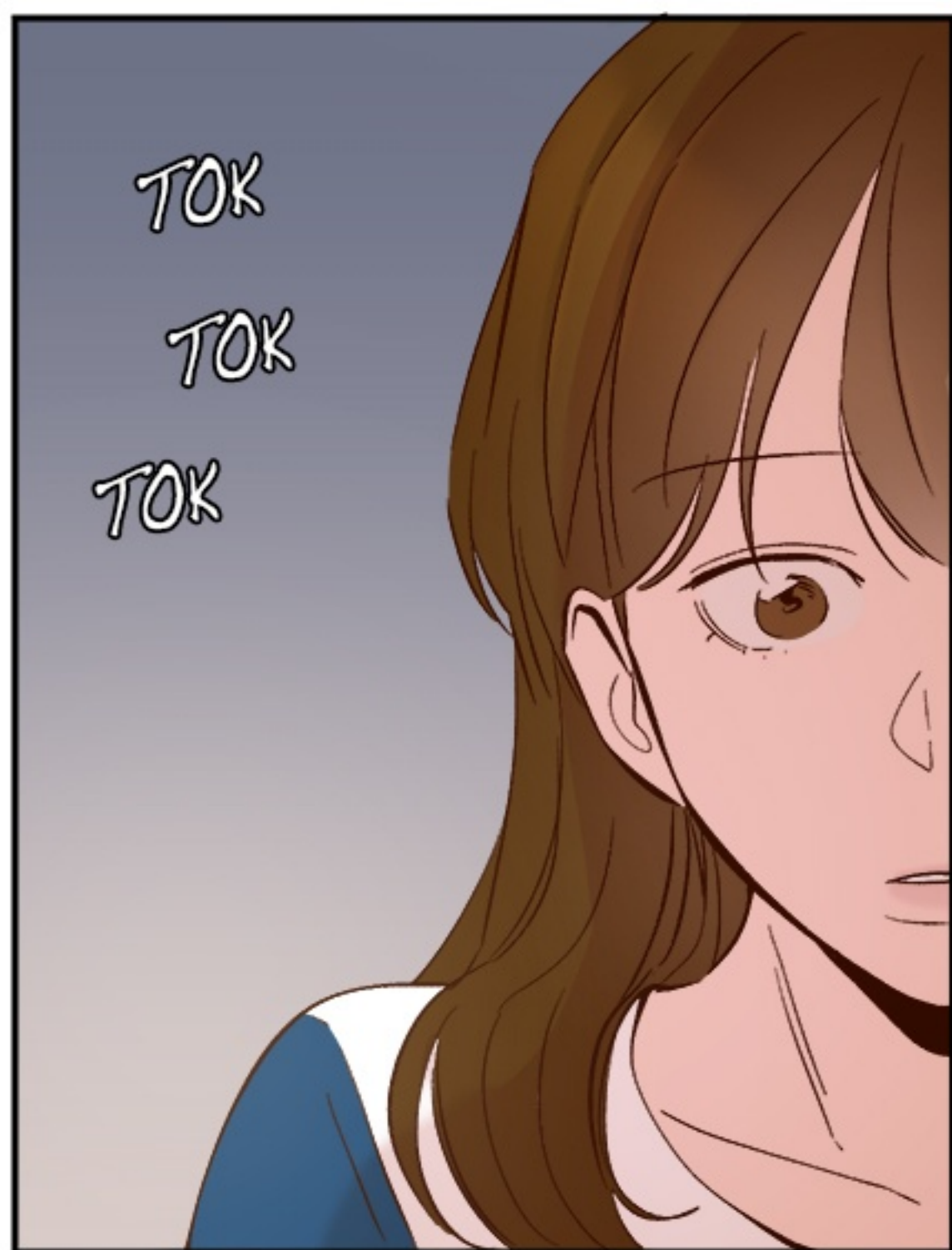
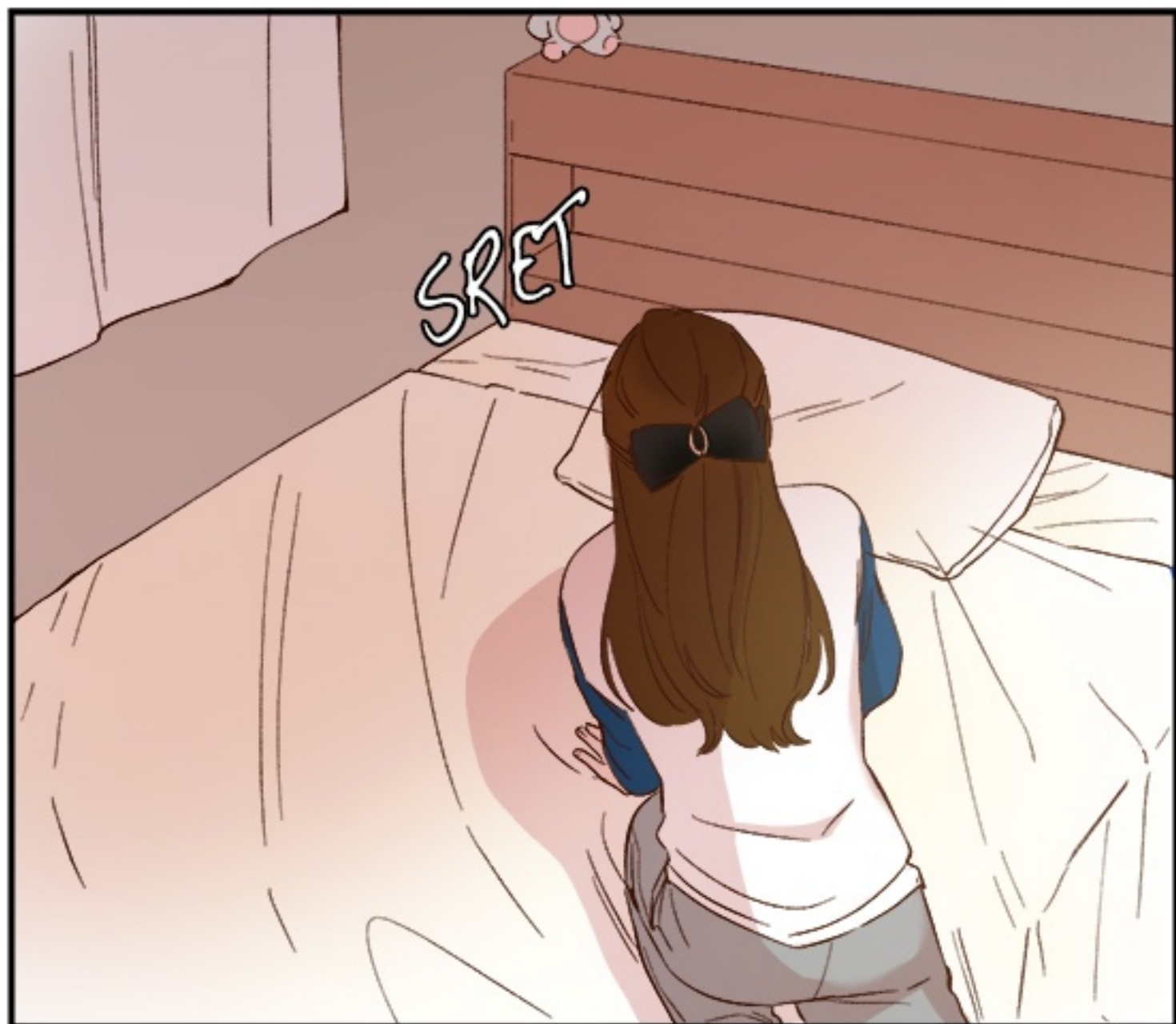
AH... AKU PERGI.  
SELAMAT TIDUR.  
JAGA KESEHATAN.





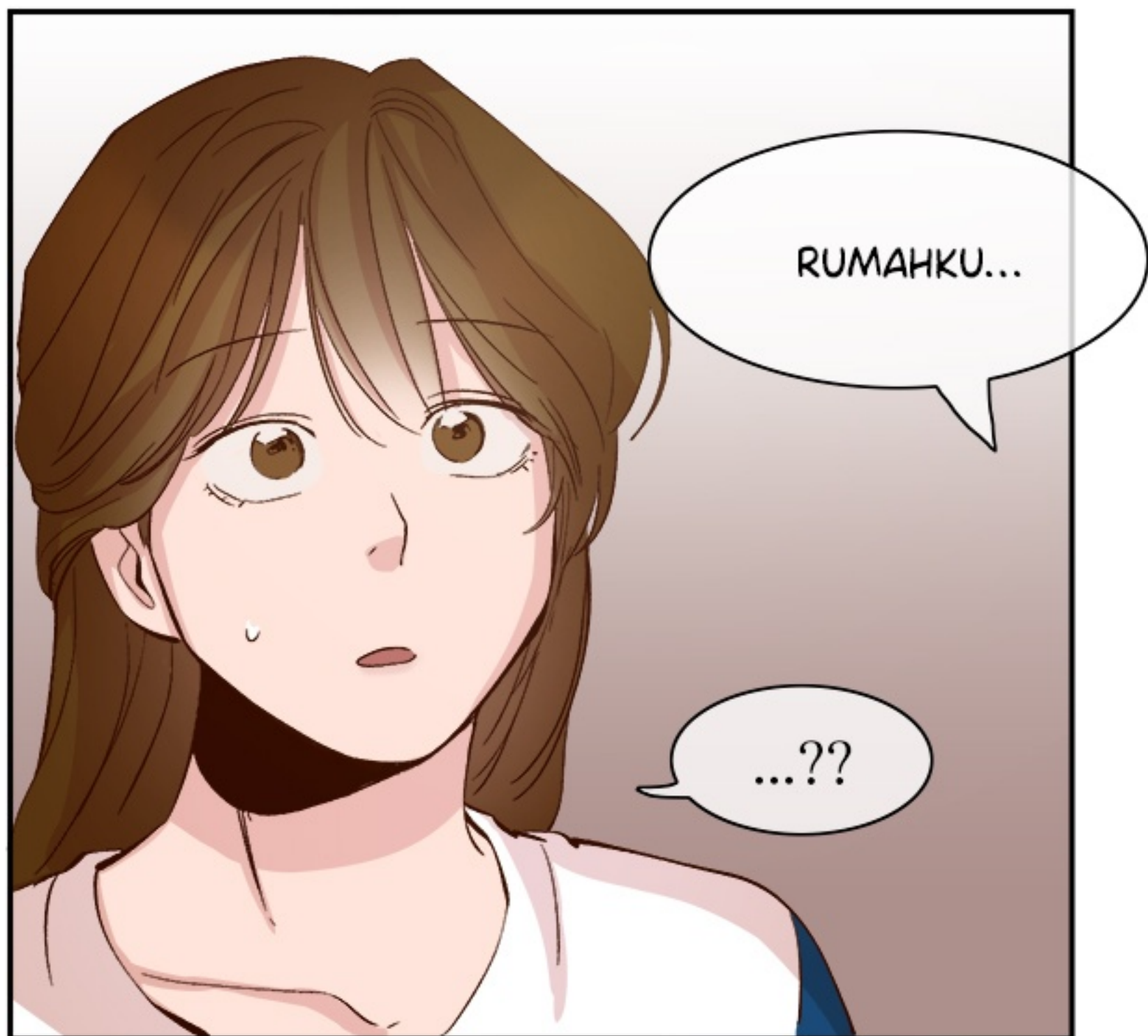




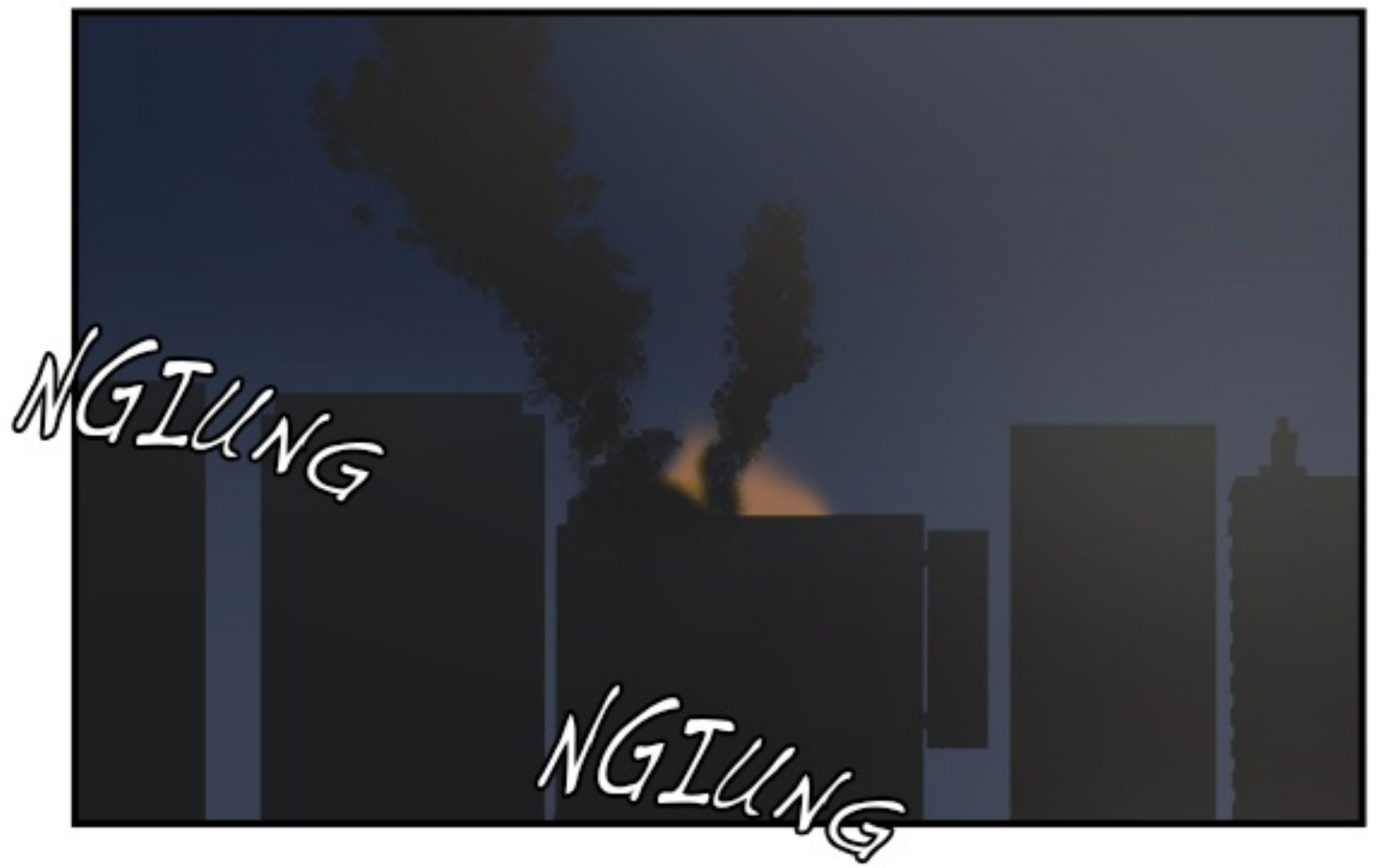



















PISAH  
KATAMU?



PYEONGHWA,


...KATA ITU  
NGGAK BISA DIPAKAI  
UNTUK HUBUNGAN  
KITA.

KATANYA KAU SUDAH  
MENJADI PENULIS.  
APA YANG KAU PELAJARI  
SELAMA INI?



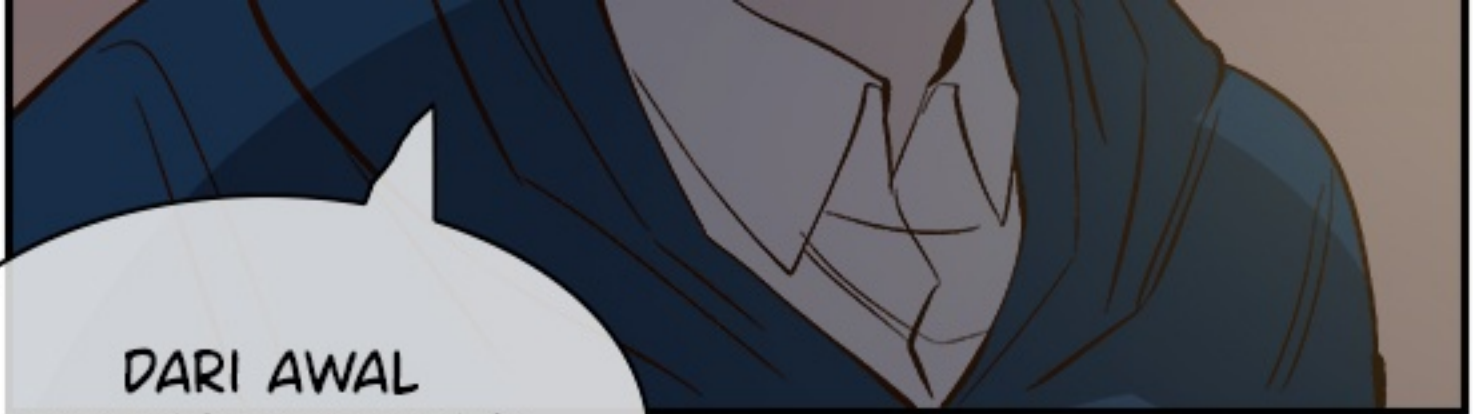
SEKARANG  
AKU NGGAK MAU  
MELAKUKAN APA PUN  
BERSAMAMU.

KENAPA?  
KARENA IBLIS ITU?



AKU MEMUTUSKAN INI  
BUKAN KARENA SESEORANG.  
AKU MENGAMBIL  
KEPUTUSAN INI KARENA  
AKU MEMBENCIMU.





DARI AWAL  
AKU NGGAK PUNYA  
PERASAAN PADAMU.



AKU NGGAK BISA  
BERTEMAN  
DENGANMU.

DARI AWAL.



DARI AWAL  
AKU...



BENAR.

MENURUTKU  
JUGA BEGITU.

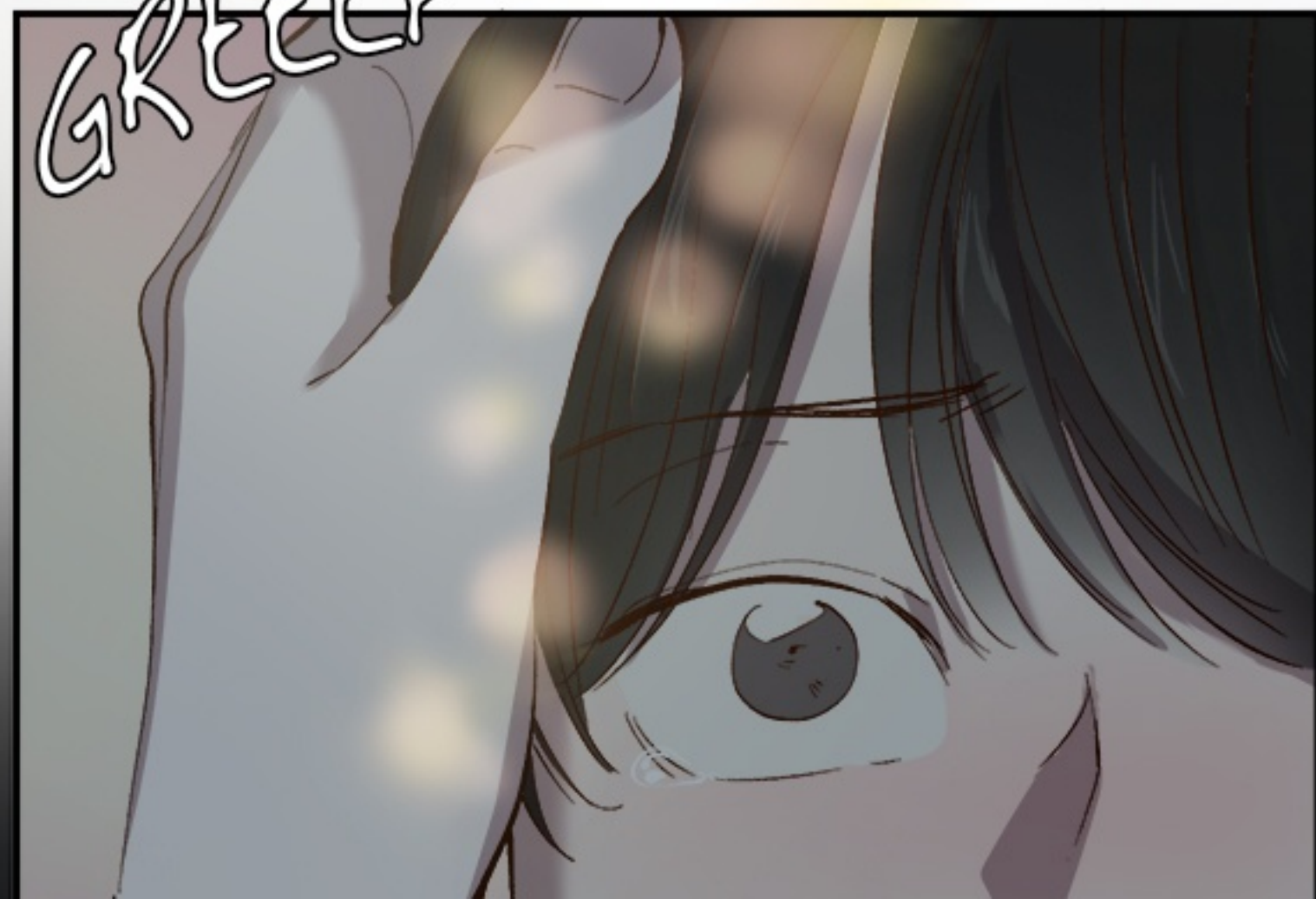
PYEONGHWA,  
KAU 'MUTAN'  
YANG PERTAMA KALI  
KUCIPTAKAN.





SEBAGAI  
MAKHLUK PERCOBAAN,  
KAU SUDAH HIDUP  
TERLALU LAMA.

GREEEP





SEKARANG KAU  
BOLEH ISTIRAHAT.

BENAR-BENAR  
KONYOL.  
DASAR B\*R\*NGS\*K.





HEI, B\*R\*NGS\*K.

KENAPA KAU  
MEMUTUSKAN  
SEENAKNYA?



< Bersambung >

